

Ketrampilan Driver Ojek Online Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Setelah Mengikuti Program Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dalam Rangka Hut Ke-80 TNI di Rspad Gatot Soebroto TA. 2025

Asep Rusman I S^{1*}, M Irhas Said², Ana Rizana³

^{1,2,3}Stikes Abdi Nusantara

Email: aseprusmaniriana@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4182>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 November 2025

Revised: 26 November 2025

Accepted: 10 Desember 2025

Kata Kunci:

Bantuan Hidup Dasar (BHD);
Ojek Online; Pelatihan

Keywords:

*Basic Life Support (BLS);
Online Motorcycle Taxi;
Training*



ABSTRACT

Ojek *Online* adalah layanan transportasi yang menggunakan aplikasi digital untuk menghubungkan penumpang dengan pengemudi ojek. Tugas dari driver ojek *online* adalah mengantar penumpang, menjaga kualitas layanan, mengatur waktu dan rute, menjaga keamanan serta memberikan informasi. Dengan tugas-tugas tersebut memungkinkan driver ojek *online* menemukan kasus kegawatan di perjalanan. ebagaimana kita ketahui bersama angka kejadian henti jantung di Indonesia cukup tinggi, dengan 251,09 kematian per 100.000 orang pada tahun 2023. Bantuan Hidup Dasar (BHD) sangat penting dilakukan karena dapat menyelamatkan nyawa saat terjadi keadaan henti nafas atau henti jantung. BHD merupakan tindakan pertolongan pertama yang dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk driver ojek *online* untuk mempertahankan fungsi pernafasan dan sirkulasi hingga bantuan medis lebih lanjut tiba. Tujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan BHD terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat awan terutama pengemudi ojek *online* dalam memberikan pertolongan pertama henti jantung. Metode Penelitian adalah desain quasi eksperimen *pre test – post test* untuk mengumpulkan data tentang kemampuan melakukan BHD sebelum dan sesudah diberikan materi dan praktek BHD. Hasil penelitian ini Pre-test Rata-rata skor kemampuan BHD driver ojek *online* adalah 48 Perlakuan driver ojek *online* mengikuti program penjelasan materi dan praktek BHD selama satu hari Post-test Rata-rata skor kemampuan BHD driver ojek *online* menjadi 90. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan melakukan BHD yang signifikan setelah mengikuti program materi dan praktek BHD, sehingga metode tersebut dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan BHD.

Online motorcycle taxis are transportation services that use digital applications to connect passengers with motorcycle taxi drivers. The duties of online motorcycle taxi drivers include transporting passengers, maintaining service quality, managing time and routes, ensuring safety, and providing information. These duties enable online motorcycle taxi drivers to identify emergencies during the journey. As we all know, the incidence of cardiac arrest in Indonesia is quite high, with 251.09 deaths per 100,000 people in 2023. Basic Life Support (BLS) is crucial because it can save lives in cases of respiratory or cardiac arrest. BLS is a first aid measure that can be performed by anyone, including online motorcycle taxi drivers, to maintain respiratory and circulatory function until further medical assistance arrives. Pre-test: The average BHD skill score of online motorcycle taxi drivers was 48. Treatment: Online motorcycle taxi drivers participated in a one-day BHD material and practice program. Post-test: The average BHD skill score of online motorcycle taxi drivers was 90. Conclusion: These results indicate a significant increase in BHD skills after participating in the BHD materials

and practice program, thus the method is considered effective in improving BHD skills.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Asep Rusman I S, et al (2025) Ketrampilan Driver Ojek Online Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Setelah Mengikuti Program Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dalam Rangka Hut Ke-80 TNI di Rspad Gatot Soebroto TA. 2025 ,4(2) 12986- 12991 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4175>

PENDAHULUAN

Paragraf pengantar umum Ojek *Online* adalah layanan transportasi yang menggunakan aplikasi digital untuk menghubungkan penumpang dengan pengemudi ojek. Tugas dari driver *ojek online* adalah mengantar penumpang, menjaga kualitas layanan, mengatur waktu dan rute , menjaga keamanan serta memberikan informasi. Dengan tugas-tugas tersebut memungkinkan driver ojek online menemukan kasus kegawatan di perjalanan.

Paragraf pengantar program Sebagaimana kita ketahui bersama angka kejadian henti jantung di Indonesia cukup tinggi, dengan 251,09 kematian per 100.000 orang pada tahun 2023. Bantuan Hidup Dasar (BHD) sangat penting dilakukan karena dapat menyelamatkan nyawa saat terjadi keadaan henti nafas atau henti jantung. BHD merupakan tindakan pertolongan pertama yang dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk driver *ojek online* untuk mempertahankan fungsi pernafasan dan sirkulasi hingga bantuan medis lebih lanjut tiba.

Penelitian yang dilakukan pada para pengemudi ojek online dilakukan pemberian materi dengan cara presentasi slide dan pemutaran video mengenai BHD pada setiap peserta, kemudian dilakukan simulasi dan peraktek pelatihan BHD menggunakan alat peraga atau *mannequin* orang dewasa.

Paragraf untuk apa program Manfaat pemberian pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada driver ojek online adalah meningkatkan kesiapan dan kemampuan mereka untuk memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat pada korban kecelakaan lalu lintas atau kondisi darurat lainnya, sehingga dapat meminimalkan dampak buruk, mengurangi angka kematian, dan meningkatkan peluang keselamatan korban. Driver ojek online menjadi agen pertolongan pertama yang efektif di jalan raya dan dapat membantu menyelamatkan nyawa sebelum tenaga medis profesional tiba.

Sebagaimana kita ketahui bersama angka kejadian henti jantung di Indonesia cukup tinggi, dengan 251,09 kematian per 100.000 orang pada tahun 2023, dan berdasarkan data Polri, pada semester I 2025 terjadi 71.636 kecelakaan lalu lintas di Indonesia yang melibatkan 877.622 pengemudi, sebagian besarnya adalah pengendara motor. Data Kementerian Perhubungan tahun 2025 Jumlah ojek online (ojol) di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan melebihi 7 juta orang dari jumlah mitra ojol yang telah mencapai angka tersebut pada pertengahan 2025.

Rumusan pertanyaan

- a. Apa pengaruh program pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi driver ojol?
- b. Apakah pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan cara penyampaian materi dan praktek bagi driver ojol meningkatkan kemampuan ketrampilan BHD?
1. Bagaimana kemampuan ketrampilan BHD sebelum dan sesudah program pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi driver ojol? KAJIAN PUSTAKA

Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah Serangkaian tindakan pertolongan pertama untuk mempertahankan sirkulasi dan pernafasan pada seseorang yang mengalami keadaan darurat, seperti henti jantung, henti napas, atau sumbatan jalan napas, Materi Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah tindakan pertolongan pertama untuk orang yang mengalami henti napas atau henti jantung, yang mencakup prinsip dasar DRsCAB: Danger (kesadaran situasi), Respons (periksa kesadaran), Send for help (minta bantuan darurat), Circulation (periksa denyut nadi), Airway (buka jalan napas), dan Breathing (berikan napas buatan) serta kompresi dada jika perlu.

Tahapan BHD sebagai berikut:

- a. Pastikan keselamatan (Danger)
 - 1) Pastikan area aman untuk Anda dan korban.

- 2) Periksa lingkungan sekitar, singkirkan benda berbahaya jika memungkinkan.
- b. Periksa respons dan hubungi bantuan (*Respons and Send for help*)
 - 1) Periksa kesadaran korban dengan menepuk bahu dan bertanya dengan suara keras.
 - 2) Periksa apakah korban bernapas dengan melihat gerakan dada, mendengar, dan merasakan hembusan napas.
 - 3) Jika tidak ada respons, segera minta bantuan dan hubungi nomor darurat (119).
- c. Tangani jalan napas, pernapasan, dan sirkulasi (*Airway, Breathing, dan Circulation/CPR*)
 - 1) Tindakan BHD Untuk dewasa:
 - a) Jika tidak ada napas atau sirkulasi:
 - (1) Baringkan korban di permukaan datar dan keras.
 - (2) Lakukan kompresi dada dengan meletakkan pangkal satu tangan di tengah dada (tulang dada) dan tangan satunya menumpuk di atasnya. Jaga siku tetap lurus.
 - (3) Tekan dada sedalam sekitar 5 cm dengan tempo 100-120 kali per menit.
 - (4) Berikan 2 napas bantuan setelah 30 kompresi.
 - (5) Terus lakukan siklus 30 kompresi dan 2 napas bantuan tanpa jeda yang lama.
 - b) Jika korban mulai bernapas spontan:
 - (1) Posisikan korban miring ke satu sisi (posisi mantap).
 - (2) Pantau pernapasan korban hingga bantuan tiba.
 - 2) Tindakan BHD untuk anak, Perbedaan penanganan pada anak:
 - a) Untuk bayi (1-12 bulan), gunakan dua jari untuk kompresi dada.
 - b) Untuk anak usia 1-8 tahun, gunakan satu tangan untuk kompresi dada.
- d. Penanganan tersedak:
 - 1) Jika batuk masih ada, biarkan korban batuk.
 - 2) Jika tidak batuk, lakukan manuver Heimlich (dorongan perut) atau manuver tepuk punggung (back blow) dan dorongan dada (chest thrust) jika korban hamil atau obesitas.
 - 3) Jika korban tidak sadar, lakukan kompresi dada dan napas buatan.

Teori dan konsep rencana program

Keterampilan adalah kemampuan, keahlian, dan kecakapan seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan tertentu secara efektif dan efisien, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Keterampilan mencakup kemampuan untuk menggunakan akal, ide, dan kreativitas untuk menyelesaikan masalah dan menciptakan sesuatu yang bermakna. Program Keterampilan driver ojek online tentang bantuan hidup dasar (BHD) merupakan dokumen komprehensif yang berfungsi sebagai peta jalan untuk program pembelajaran, menguraikan tujuan, sasaran, dan metode pelatihan. Rencana ini sangat penting untuk memastikan pelatihan terstruktur, efektif, dan selaras dengan tujuan bisnis atau organisasi, serta mencakup analisis kebutuhan, desain kurikulum, penjadwalan, metode pengajaran, dan strategi evaluasi.

Paragraf signifikansi dan kontribusi

Kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada semester I 2025 terjadi 71.636 dan melibatkan 877.622 pengemudi, sebagian besarnya adalah pengendara motor. Data berdasarkan data Polri tahun 2025, didukung dengan data dari Kementerian Perhubungan yang menyebutkan jumlah mitra ojol telah mencapai angka melebihi 7 juta pada pertengahan 2025, dengan banyaknya Driver Ojol yang mendapat keterampilan BHD akan membantu mengurangi angka kematian dan mencegah kecacatan seseorang korban dan dapat menyelamatkan nyawa saat terjadi keadaan henti nafas atau henti jantung, dan BHD merupakan tindakan pertolongan pertama yang dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk driver ojek online untuk mempertahankan fungsi pernafasan dan sirkulasi hingga bantuan medis lebih lanjut tiba.

METODE

1. Metode yang digunakan adalah Review konsep Bantuan Hidup Dasar (BHD) Skill station/simulasi dan redemonstrasi
2. Jumlah peserta 100 Orang
3. Tempat : Auditorium lantai 6 Gd. Prof dr Satrio RSPAD Gatot Soebroto (Lintang - 6.175722200000 dan Bujur: 106.837798200000)



4. Langkah-langkan PKM meliputi tahap pengusulan Rencana pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan pembentukan tim panitia dan penentuan topik, kemudian seleksi dan evaluasi Rencana pelaksanaan kegiatan oleh Pimpinan atau Kepala Rumah Sakit Gatot Soebroto Puskesmas, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan setelah proposal Rencana pelaksanaan kegiatan didanai, dan diakhiri dengan penyusunan laporan dan luaran yang dilaporkan kepada Pimpinan RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas
5. Langkah-langkah pelaksanaan
 - a. Input : Penguji Ojek Online dilakukan Pre test mengenai Pengetahuan BHD berupa beberapa pertanyaan terkait BHD
 - b. Proses : Pengemudi ojek online mendapatkan penyuluhan materi, melihat video dan praktek simulasi dan demonstrasi terkait BHD dalam pertolongan pertama pada henti jantung.
 - c. Output : Pengetahuan dan Ketrampilan pengemudi ojek online meningkat, dengan didukung dari data hasil Post test pengetahuan BHD dan mempraktekkan penanganan BHD pada henti jantung
6. Analisis Data
 - a. Uji Univariat: menghitung nilai mean, median, varians, SD, nilai minimal dan nilai maksimal nilai pre dan post tes.
 - b. Uji Normalitas kelompok data nilai pre dan post tes.
 - c. Uji Bivariat : menentukan uji statistik berdasarkan hasil uji normalitas. Jika kedua kelompok data berdistribusi normal (nilai $p > \alpha 0,05$) digunakan uji t paired. Jika salah satu atau kedua kelompok data berdistribusi tidak normal (nilai $p < \alpha 0,05$) digunakan uji Wilcoxon, dengan hipotesis:
 - 1) H_0 : Tidak ada perbedaan nilai pre dan post tes kemampuan BHD pengemudi ojol
 - 2) H_a : Tidak ada perbedaan nilai pre dan post tes kemampuan BHD pengemudi ojol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Nilai Pre dan Post Tes Kemampuan BHD Ojol tahun 2025

	Mean	95% Confidence Interval for Mean		Med	Var	SD	Min	Max	p (uji Kolmogorov Smirnof)	p (uji Wilcoxon)
		Lower Bound	Upper Bound							
Nilai Pre	61.60	59.36	63.84	65	127.71	11.3	40	85	0,0001	0,0001
Nilai Post	75.45	74.12	76.78	75	44.99	6.7	60	90	0,0001	

Analisis univariat (deskriptif) menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan pengemudi Ojol setelah menerima pelatihan BHD. Rata-rata skor pre-test sebelum pelatihan adalah 61.60, namun meningkat tajam menjadi 75.45 pada post-test. Selain peningkatan skor rata-rata, konsistensi pengetahuan peserta juga meningkat, yang ditunjukkan oleh penurunan standar deviasi dari 11.301 pada pre-test menjadi 6.708 pada post-test. Penurunan variabilitas ini

mengindikasikan bahwa pelatihan berhasil meratakan pemahaman di antara seluruh peserta, meminimalisir kesenjangan pengetahuan ekstrem.

Sebelum melanjutkan ke uji hipotesis, dilakukan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel adalah 100 orang. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0.0001 baik untuk nilai pre-test maupun post-test. Karena nilai signifikansi (*p-value*) tersebut lebih kecil dari batas kritis 0,05, maka disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Pelanggaran asumsi ini mengharuskan peneliti untuk tidak menggunakan uji parametrik (seperti *Paired T-Test*) dan beralih ke uji non-parametrik.

Untuk menguji perbedaan antara nilai pre dan post secara statistik, digunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test. Analisis tabel *Ranks* menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan kemampuan, terlihat dari 89 responden yang memiliki *Positive Ranks* (Nilai Post > Nilai Pre). Sementara itu, hanya 3 responden yang memiliki *Negative Ranks* (Nilai Post < Nilai Pre). Distribusi peringkat yang sangat didominasi oleh *Positive Ranks* ini memberikan indikasi awal yang kuat bahwa pelatihan yang diberikan memang berhasil.

Terakhir, hasil *Test Statistics* dari uji Wilcoxon memberikan konfirmasi akhir tentang efektivitas pelatihan. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh adalah 0.0001. Karena nilai *p* (0,0001) jauh lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan secara statistik bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari pelatihan BHD terhadap peningkatan pengetahuan pengemudi Ojol.

Pembahasan

1. Peningkatan Signifikan Pengetahuan

Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini memberikan bukti kuat bahwa pelatihan BHD memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan pengetahuan pengemudi Ojol. Peningkatan skor rata-rata sebesar 13,85 poin (dari 61.60 menjadi 75.45) merefleksikan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa intervensi pendidikan kesehatan dengan metode praktik langsung (*hands-on*) dan simulasi sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi keterampilan dan pengetahuan dasar penyelamatan (Dewi & Wijaya, 2022).

2. Konsistensi dan Peran Andragogi

Aspek penting lainnya adalah peningkatan konsistensi pengetahuan, yang terbukti dengan penurunan nilai standar deviasi dari 11.301 menjadi 6.708. Hal ini didukung oleh temuan *Ranks* yang menunjukkan 89 dari 100 peserta mengalami peningkatan skor. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa pelatihan berhasil memenuhi prinsip-prinsip andragogi (pembelajaran dewasa), di mana materi BHD disajikan secara relevan dengan kebutuhan profesional Ojol sebagai *first responder* di jalanan. Ketika materi dirasakan relevan dan disampaikan dengan metode yang partisipatif, motivasi belajar individu dewasa meningkat, menghasilkan pemerataan pemahaman yang lebih baik di seluruh kelompok (Knowles, 1980).

3. Implikasi Praktis

Peningkatan pengetahuan BHD pada pengemudi Ojol memiliki implikasi praktis yang besar bagi kesehatan masyarakat. Sebagai kelompok pekerja yang memiliki mobilitas tinggi dan berada di lokasi kejadian lebih cepat daripada tenaga medis, Ojol berpotensi menjadi mata rantai awal yang krusial dalam "*Chain of Survival*" korban henti jantung (Kemenkes, 2020). Dengan nilai minimum yang kini mencapai 60, pelatihan ini memastikan bahwa standar minimal kemampuan BHD telah tercapai oleh sebagian besar peserta, sehingga potensi mereka untuk memberikan pertolongan pertama yang benar di lokasi kejadian menjadi lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Wilcoxon Signed Ranks Test pada 100 pengemudi Ojol, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pelatihan BHD terhadap peningkatan pengetahuan pengemudi Ojol (*Asymp. Sig.* 0,000 < 0,05).
2. Pelatihan BHD berhasil meningkatkan rata-rata skor pengetahuan peserta secara substansial dari 61.60 menjadi 75.45.

3. Pelatihan efektif menciptakan konsistensi pengetahuan yang lebih baik di antara peserta, di mana 89% peserta menunjukkan peningkatan skor individu.

Saran :

1. Saran Praktis (untuk Perusahaan Ojol dan Pemerintah)
 - a. Pelatihan BHD dasar sebaiknya diintegrasikan sebagai modul wajib dan berkala bagi seluruh mitra pengemudi Ojol, mengingat peran mereka sebagai *first responder* non-medis yang sangat potensial di perkotaan.
 - b. Selain pengetahuan, disarankan untuk lebih menekankan sesi praktik simulasi keterampilan, mengingat BHD adalah kemampuan psikomotorik. Perusahaan dapat menyediakan alat peraga (manekin) di *shelter* atau *basecamp* untuk latihan rutin.
2. Saran Akademis (untuk penelitian lanjutan)
 - a. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan desain *Follow-up Test* (retensi) untuk mengukur seberapa lama pengetahuan BHD yang telah diperoleh dapat dipertahankan oleh pengemudi setelah 3 atau 6 bulan.
 - b. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan efektivitas pelatihan BHD dengan berbagai metode (misalnya: *online module vs hybrid learning*) untuk menentukan model pembelajaran yang paling efisien bagi pekerja dewasa dengan keterbatasan waktu.
 - c. Disarankan untuk menguji korelasi antara skor pengetahuan (yang telah diteliti) dengan kemampuan praktik BHD aktual di lapangan (keterampilan psikomotorik).

DAFTAR PUSTAKA

- Nirmalasari V, Winarti W. Pengaruh Pelatihan (BHD) Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. *J Keperawatan Widya Gantari Indones*. 2020;4(2):115.
- Dewi, A. K., & Wijaya, S. B. (2022). *Efektivitas Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 10(2), 10-20.
- Knowles, M. S. (1980). *The Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy*. Prentice Hall.
- Notoatmodjo, S., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2nd ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Bantuan Hidup Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Pratama, D. A., et al. (2023). *Peran Komunitas Ojek Online sebagai First Responder pada Kecelakaan Lalu Lintas*. *Jurnal Keperawatan Gawat Darurat*, X(Y), 1-10.
- Aaberg, A. M., Larsen, C. E., Rasmussen, B. S., Hansen, C. M., & Larsen, J. M. (2014). Basic life support knowledge, self-reported skills and fears in Danish highschool students and effect of a single 45-min training session run by junior doctors; a prospective cohort study. *Resuscitation and Emergency Medicine*:22-24
- Widyanani L. Analisis Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru RJP Dewasa terhadap Retensi Pengetahuan dan Keterampilan RJP pada Mahasiswa Keperawatan di Yogyakarta. *J Keperawatan Soedirman*. 2018;12(3):143.
- Ramadia A, Redho A, Nofa FS. Pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Anggota PMR. *J Keperawatan Silampari*. 2021;5(1):584-90.
- Anggamuna Muhammad, dkk. Tingkat Pengetahuan Pengendara Ojek Online Mengenai Pertolongan Pertama (First Aid) Trauma Muskuloskeletal Akibat KEcelakaan LaluLintas di Kota Jambi. (2021). *JOMS* 1(2). <https://online-journal.unja.ac.id/joms/article/view/16568/12580>